

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui pengamatan secara langsung, wawancara dan partisipasi, maka dapat disimpulkan Komunikasi Interpersonal Komunitas Stand Up Comedy Dalam Membangun Public Speaking Komika Baru dapat disimpulkan bahwa :

1. Komunikasi Interpersonal Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam membangun Public Speaking pada komika baru, terbagi menjadi komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung ini berupa komunikasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan seperti openmic, sharing komika dan lain-lain oleh komika senior kepada komika baru. Open mic sebagian besar digunakan untuk melatih Public Speaking para komika, sedangkan sharing komika digunakan untuk melatih penulisan materi dan mengatasi kendala yang sering dihadapi ketika melakukan Stand Up Comedy. Tetapi terkadang juga menggunakan komunikasi tidak langsung seperti media tambahan untuk membagikan informasi kepada anggota nya dengan melalui Instagram, ataupun Whatsaap grup. Dengan media tambahan tersebut dapat memudahkan mereka untuk tetap terhubung satu sama lainnya.
2. Komunikasi Interpersonal Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam membangun Public Speaking pada komika baru sangat membutuhkan bimbingan komika senior agar tujuan dalam belajar maupun membangun Public Speaking dapat terpenuhi dan terbangun dengan baik. Artinya jika tanpa proses komunikasi dan peran para komika senior, maka Public Speaking para komika baru akan sulit terbentuk bahkan mungkin tidak bisa sempurna. Dengan demikian hubungan komunikasi interpersonal dalam membangun Public Speaking didalam komunitas juga dapat diaplikasikan dengan baik kepada anggota Komunitas Stand Up Indo Jogja.

3. Proses pembelajaran Public Speaking pada komika baru sesuai teori belajar konstruktivisme dengan para komika senior yang bertindak sebagai guru dari para komika baru tersebut dalam memberi ilmu serta bimbingan. Para komika baru dengan sendirinya belajar menemukan kompetensi dan pengetahuan mengenai Public Speaking dalam melakukan Stand Up Comedy, sehingga selain dapat menjadikan materi menjadi lucu dari setiap komika baru, juga tidak terjadi kendala ketika melakukan Stand Up Comedy.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya :

1. Untuk anggota Komunitas Stand Up Indo Jogja hendaknya selalu mengikuti apapun kegiatan yang diadakan Komunitas Stand Up Indo Jogja yang dapat menjadikan komunikasi mereka khususnya komika senior dan komika baru menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk para komika senior di Komunitas Stand Up Indo Jogja, dalam memberikan bimbingan Stand Up Comedy khususnya Public Speaking para komika baru, untuk juga memprioritaskan untuk menggali lebih dalam potensi yang ada pada komika baru yang dapat dijadikan sebagai ciri khas komika baru tersebut.
3. Untuk para komika baru di Komunitas Stand Up Indo Jogja agar lebih giat lagi dalam melakukan Stand Up Comedy ini berguna untuk menambah jam terbang dan melatih Public Speaking. Kemudian Komunitas Stand Up Indo Jogja untuk selalu rutin mengadakan acara-acara agar memberikan kesempatan komika baru untuk dapat mendapatkan panggung lebih banyak dan Komunitas Stand Up Indo Jogja lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, baik daerah maupun nasional.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber pengetahuan tambahan dan acuan bagi akademis yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai perkembangan komunikasi interpersonal maupun

tentang Komunitas Stand Up Indo Jogja. Dan peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengangkat dari sisi komunikasi interpersonal saja tapi dapat mengkaji lebih lagi terkait Stand Up Comedy, khususnya dalam penggunaan gaya bahasa, analisis retorika ataupun analisis isi pesan.